



DUA RAKSASA DARI JAKARTA:
ONDEL – ONDEL

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA BANDUNG
WILAYAH KERJA: DKI JAKARTA, BANTEN, LAMPUNG DAN JAWA BARAT

DUA RAKSASA DARI JAKARTA ONDEL - ONDEL

PENGARAH

Toto Sucipto
Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya Bandung

PENANGGUNG JAWAB

Agus Setiabudi
Kasubbag TU BPNB Bandung

PENYUNTING

Ade Makmur Kartawinata

PENYUSUN

Ria Intani T
Iim Imadudin
Herry Wiryono
Ani Rostiyati
Aam Masduki
Nandang Rusnadar
Tatang Suhendar
Yahya Andi S
Aulia Rahman
Bagiyono

DESAIN SAMPUL DAN ISI

Rizki Sya'ban Ch

PENERBIT

Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Bandung
Jl. Cinambo No. 136 Ujungberung – Bandung 40294
Telp./Fax. (022) 7804942
e-mail: bpsntbandung@gmail.com
Blog: bpsnt-bandung.blogspot.com



Sekapur Sirih

Kepala Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Bandung

Wilayah kerja : Provinsi Jawa Barat, Banten, DKI Jakarta, dan Lampung

Kesenian tradisional nusantara merupakan salah satu bentuk warisan budaya tak benda (*intangible cultural heritage*) bangsa Indonesia. Dikatakan demikian karena pada dasarnya Indonesia sangat kaya akan tradisi-tradisi khas yang kemudian dituangkan antara lain pada kesenian yang diberi nama sesuai dengan konsep kultur masing-masing daerah. *Ondel-ondel* dari Jakarta merupakan salah satu dari sekian banyak kesenian tradisional nusantara yang memiliki daya tarik tersendiri baik dari segi gerakan maupun cara menampilkannya.


Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Bandung sebagai salah satu unit pelaksana teknis (UPT) Direktorat Jenderal Kebudayaan - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, berkewajiban untuk melaksanakan pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan di wilayah kerjanya, yaitu meliputi Provinsi Jawa Barat, DKI Jakarta, Banten, dan Lampung.

Ondel-ondel dari Jakarta yang menjadi salah satu produk kenilaitradisional tentunya sangat patut untuk diinventarisasi/dicatat, dikaji, dan bahkan diangkat seperti halnya Wayang, Keris, Batik, Angklung, Saman, dan Noken yang telah diakui UNESCO sebagai warisan budaya tak benda dunia milik bangsa Indonesia.

Oleh karena itu saya menyambut gembira atas terbitnya *booklet* berjudul "Dua Raksasa dari Jakarta : *Ondel-ondel*". Saya berharap *booklet* ini dapat memberikan gambaran mengenai *Ondel-ondel* dari Jakarta dan pada tahap selanjutnya, semoga bermuara pada upaya untuk mencintai kebudayaan sendiri. Aamiin...

Bandung, Desember 2012

Kepala BPNB Bandung,


Toto Sucipto

NIP. 196504201991031001

Kata Pengantar

Kebesaran Indonesia antara lain dikarenakan oleh kebhinnekaan budayanya. Ada lebih dari 500 suku bangsa di Indonesia dan karenanya ada lebih dari sejumlah itu kebudayaan yang terdapat di Indonesia. Sebab, tiap-tiap suku bangsa mengembangkan kebudayaannya sendiri-sendiri sesuai dengan kondisi geografis dan latar belakang sejarah perkembangan masyarakatnya.

Belakangan, setelah kurun waktu 67 tahun Indonesia merdeka, berturut-turut beberapa budaya Indonesia diakui kepemilikannya oleh negara lain sebagai budayanya, di antaranya batik dan tari Tor-tor. Bukan tidak mungkin masih ada lagi budaya kita yang lain yang mereka akui sebagai milik mereka, hanya saja belum sampai pada pendengaran bangsa Indonesia.

Demi tidak berulangnya pengalaman yang sama, maka satu demi satu budaya Indonesia yang belum punah diinventarisasi agar didapat data yang maksimal tentang budaya yang bersangkutan, sekaligus memperjelas asal-usulnya. Kelak budaya yang telah diinventarisasi dicoba diangkat untuk dicatatkan sebagai Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) milik Indonesia.

Untuk DKI Jakarta, yang merupakan salah satu wilayah kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Bandung, budaya yang diangkat untuk kesempatan ini adalah kesenian Ondel-ondel. Budaya yang lainnya akan mendapatkan kesempatan yang sama di lain waktu. Semoga maksud baik ini mendapat sambutan semua pihak.

Tim Penyusun

Daftar Isi

Sekapur Sirih	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Dua Raksasa Dari Jakarta Ondel-ondel	1
Ondel - Ondel	2
Bahan Pembuatan Ondel-ondel	4
Peralatan Pembuatan Ondel-ondel	16
Waktu dan Tempat pertunjukan	37
Pemain Ondel-ondel	37
Pertunjukan Ondel-ondel	38
Daftar Pustaka	43
Peta Lokasi	44

DUA RAKSASA DARI JAKARTA

ONDEL - ONDEL

Ondel-ondel merupakan salah satu kesenian masyarakat Betawi yang tergolong sebagai teater tanpa tutur. Ondel-ondel dulu bernama Barongan. Kapan dan siapa pencipta Ondel-ondel? Tidak ada yang tahu.

Barongan lebih dikenal sebagai Ondel-ondel, sejak seniman Betawi serba bisa, Benjamin Sueb (alm), pada sekitar tahun 1970-an, menyanyikan lagu berjudul Ondel-ondel. Walau demikian sebutan Barongan sampai saat ini masih disebut-sebut oleh sebagian masyarakat Betawi.



Ondel-Ondel

Nyok kite nonton ondel-ondel

nyok kite ngarak ondel-ondel

Ondel-ondel ade anaknye

anaknye nandak gel igelan

Mak Bapak ondel-ondel ngibing

ngarak penganten disunatin

Nyang nonton rame ke girangan

ikut ngarak iring iringan

Pak pak dung pak dung pak pak pak gendang nyaring ditepak

nyang nonton girang pade surak surak

Tangan iseng jailin pale anak ondel-ondel

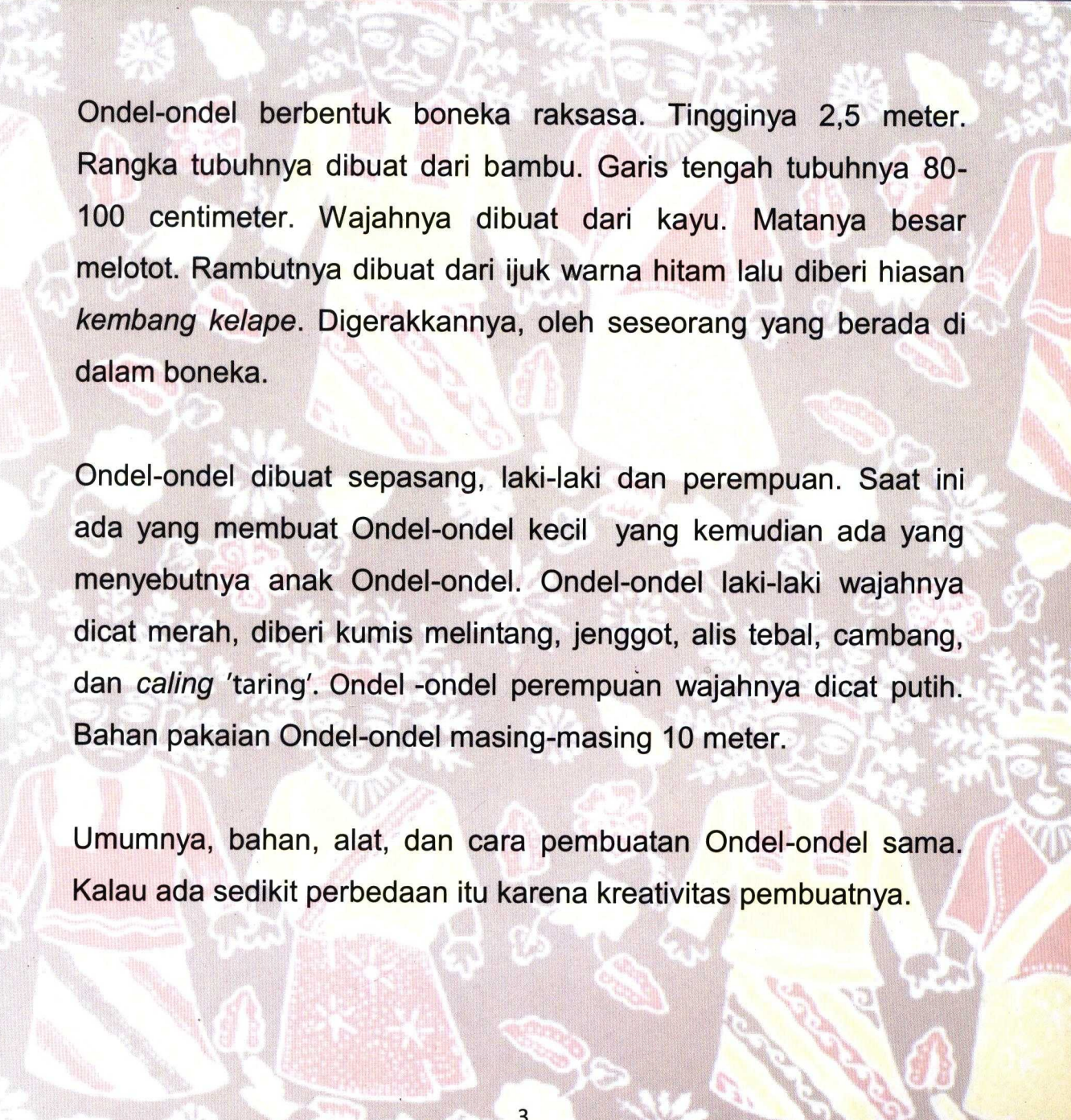
taroin puntungan rambut kebakaran

Anak ondel-ondel jejingkrakan

palenye nyale bekobaran

Nyang nonton pade kebingungan

disiramin air comberan



Ondel-ondel berbentuk boneka raksasa. Tingginya 2,5 meter. Rangka tubuhnya dibuat dari bambu. Garis tengah tubuhnya 80-100 centimeter. Wajahnya dibuat dari kayu. Matanya besar melotot. Rambutnya dibuat dari ijuk warna hitam lalu diberi hiasan *kembang kelape*. Digerakkannya, oleh seseorang yang berada di dalam boneka.

Ondel-ondel dibuat sepasang, laki-laki dan perempuan. Saat ini ada yang membuat Ondel-ondel kecil yang kemudian ada yang menyebutnya anak Ondel-ondel. Ondel-ondel laki-laki wajahnya dicat merah, diberi kumis melintang, jenggot, alis tebal, cambang, dan *caling* 'taring'. Ondel-ondel perempuan wajahnya dicat putih. Bahan pakaian Ondel-ondel masing-masing 10 meter.

Umumnya, bahan, alat, dan cara pembuatan Ondel-ondel sama. Kalau ada sedikit perbedaan itu karena kreativitas pembuatnya.

Bahan Pembuatan Ondel-ondel

Ada beberapa jenis bahan yang digunakan untuk membuat boneka ondel-ondel. Bahan tersebut terdiri atas:

- Bambu tali yang tua dan basah, jenis bambu ini lentur sehingga mudah dibentuk. Bambu ini digunakan untuk membuat rangka badan dan kepala Ondel-ondel. Satu boneka ondel-ondel memerlukan dua sampai tiga batang bambu.

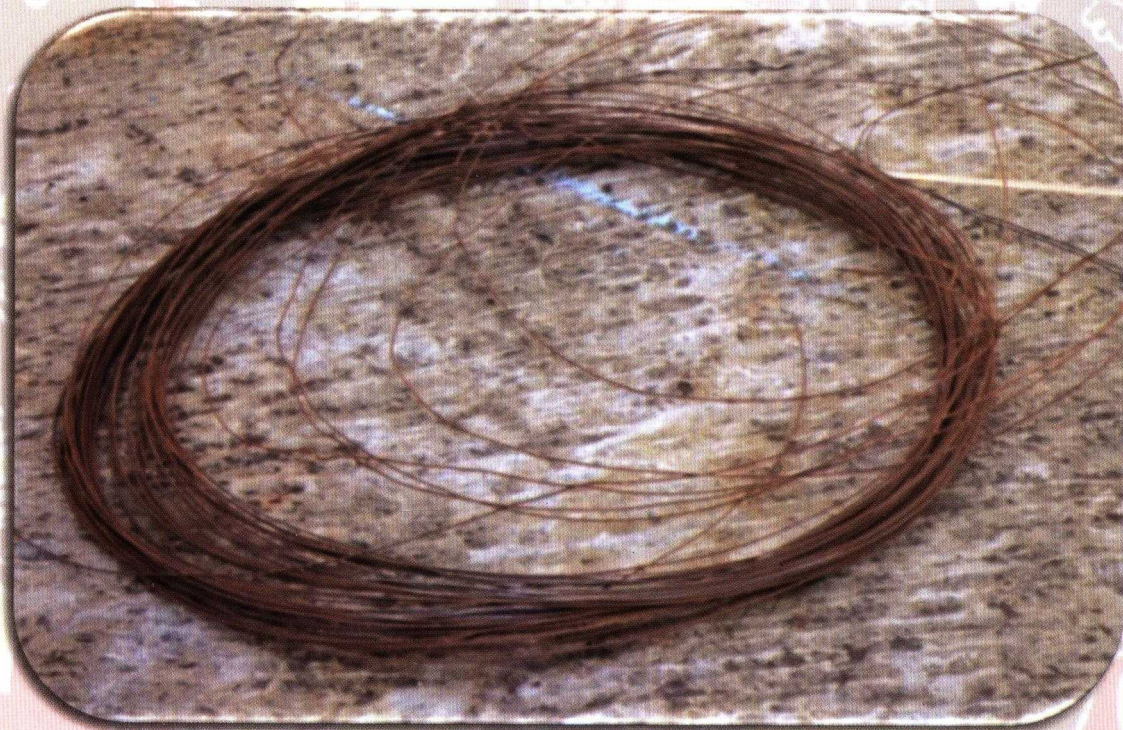
Gbr. 1 Bambu Tali



Dok: Inventarisasi WBTB 2012

- Paku dan kawat beton, digunakan untuk memaku dan mengikat sambungan.

Gbr. 2 Kawat Beton



Dok: Inventarisasi WBTB 2012

- Tali, digunakan untuk membentuk pinggang supaya ramping.
- Daun pisang yang kering (*klaras*), untuk mengisi bagian kepala. Kalau *klaras* sulit didapat, bisa digunakan jerami atau foam yang dibentuk sesuai rangka kepala. Daun pisang tersebut tidak dengan sengaja dikeringkan, melainkan sengaja dicari daun pisang yang sudah kering.

Gbr. 3 Klaras



Dok: Inventarisasi WBTB 2012

- Ijuk, digunakan sebagai rambut boneka Ondel-ondel.

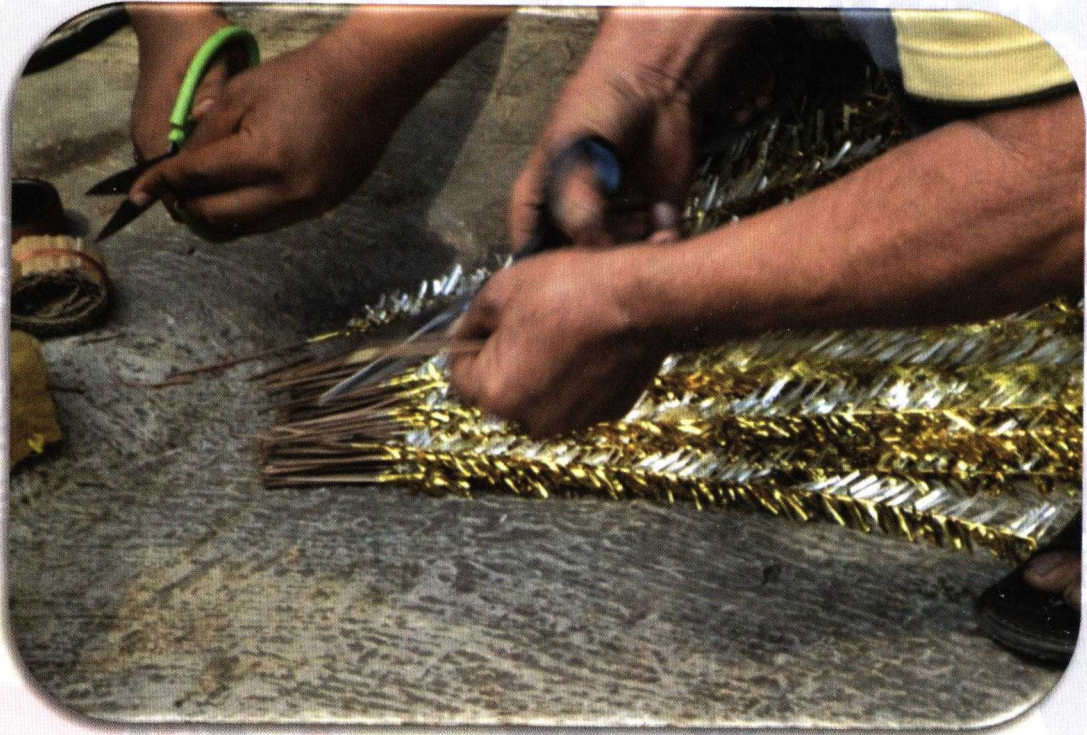
Gbr. 4 Ijuk



Dok: Inventarisasi WBTB 2012

- Kembang kelapa dan kertas warna atau kertas minyak, digunakan sebagai penghias kepala.

Gbr. 5 Kembang Kelapa



Dok: Inventarisasi WBTB 2012

- Bola plastik, digunakan untuk membuat buah dada Ondel-ondel perempuan. Dahulu, buah dada dibuat dari batok/tempurung kelapa. Oleh karena seringkali batok kelapa apabila dibelah dua tidak sama besar, maka perajin Ondel-ondel banyak yang beralih menggunakan bola plastik.
- *Fiber*, merupakan bahan untuk membuat topeng Ondel-ondel. Dahulu, sebagai bahan topeng adalah kayu kapuk atau kayu kembang. Bahan ini mulai ditinggalkan karena teknik pembuatannya lebih sulit, harus dibentuk dan diukir, dan beratnya mencapai 5 kg. Pengerjaannya memakan waktu sampai satu bulanan. Sedangkan dengan fiber cukup dicetak dan beratnya jauh lebih ringan, pengerjaannya pun hanya berkisar 1 minggu. Bahan topeng memengaruhi harga jual boneka Ondel-ondel.

Dok: Inventarisasi WBTB 2012



Gbr. 6 Fiber

- Seng, bahan untuk daun telinga.
- Kulit kambing atau benang wool, digunakan untuk membuat kumis dan jambang.
- Cat, digunakan untuk mengecat topeng.
- Kain, digunakan untuk pakaian ondel-ondel, banyaknya berkisar 10 meter. Dahulu, jenis kain yang digunakan tetoron, sekarang beludru atau saten. Jenis kain yang digunakan biasanya disesuaikan dengan tempat dan besarnya acara. Jenis kain juga memengaruhi harga jual boneka Ondel-ondel. Umumnya untuk Ondel-ondel perempuan meliputi: kebaya, *toka-toka*, *angkin*, selendang, dan samping. Sedangkan untuk Ondel-ondel laki-laki meliputi: baju *sadariyah* (baju koko), *toka-toka*, (bisa pakai bisa tidak), *angkin*, selendang, dan sarung.

Dok: Inventarisasi WBTB 2012



Dok: Inventarisasi WBTB 2012



Gbr. 7 Bahan Pakaian



Dok: Inventarisasi WBTB 2012



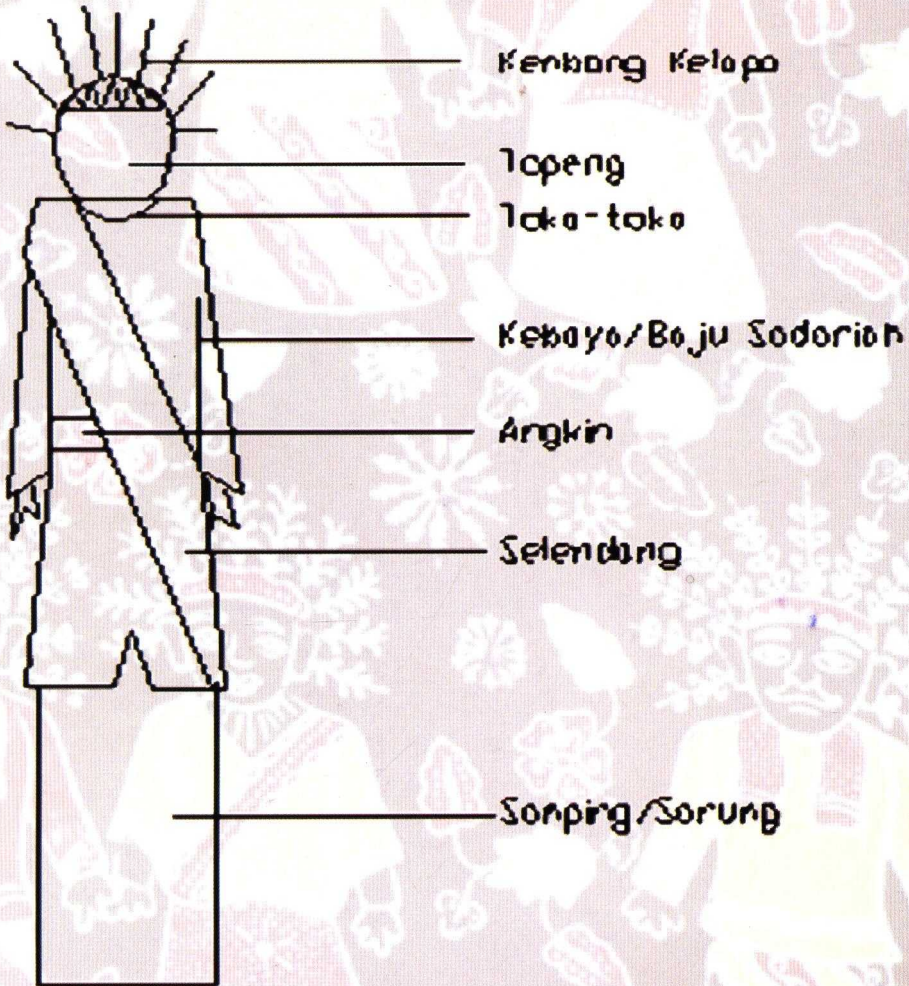
Dok: Inventarisasi WBTB 2012

- Kawat dan kancing baju, digunakan untuk membuat anting Ondel-ondel perempuan.
- Dua meter tali, 2 jengkal paralon, 2 sarung tangan, dan selang, digunakan untuk bahan membuat tangan.

Gbr. 8 Tangan Ondel-ondel



Ondel - ondel



Peralatan Pembuatan Ondel ondel

Beberapa jenis alat yang digunakan untuk membuat Ondel-ondel meliputi:

- Gergaji, untuk memotong bambu dan tang untuk memotong dan mengencangkan ikatan kawat.

Gbr. 9 Gergaji dan Tang



- Golok, untuk membelah bambu.

Gbr. 10 Golok



- Kakak tua/gegep dan martil, untuk memotong dan mengencangkan ikatan kawat dan memasang paku.

Gbr. 11 Kakak Tua/Gegep



Dok: Inventarisasi WBTB 2012

Teknik Pembuatan Ondel-ondel

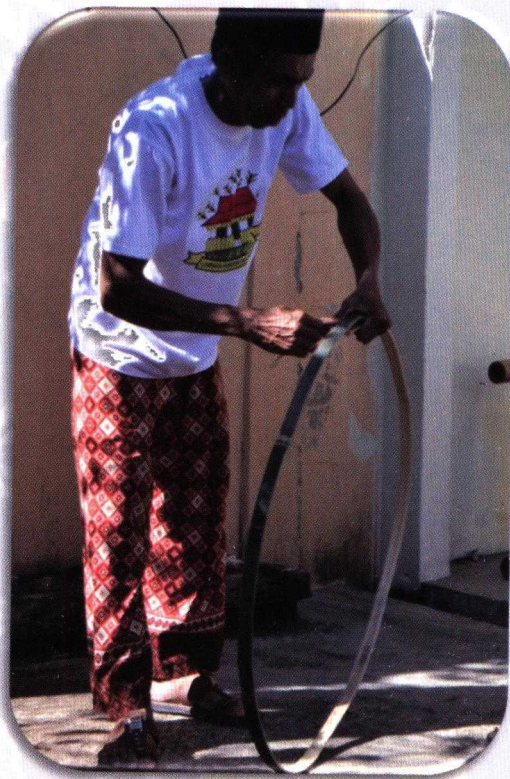
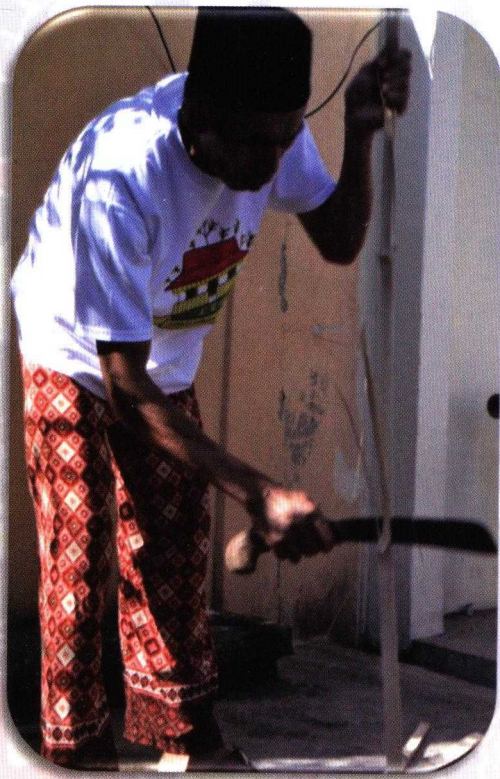
Secara garis besar boneka Ondel-ondel dibuat melalui tahapan berikut:

- Membuat lingkaran bawah dan lingkaran atas,

Gbr. 12 Membuat Lingkaran Bawah dan Lingkaran Atas.



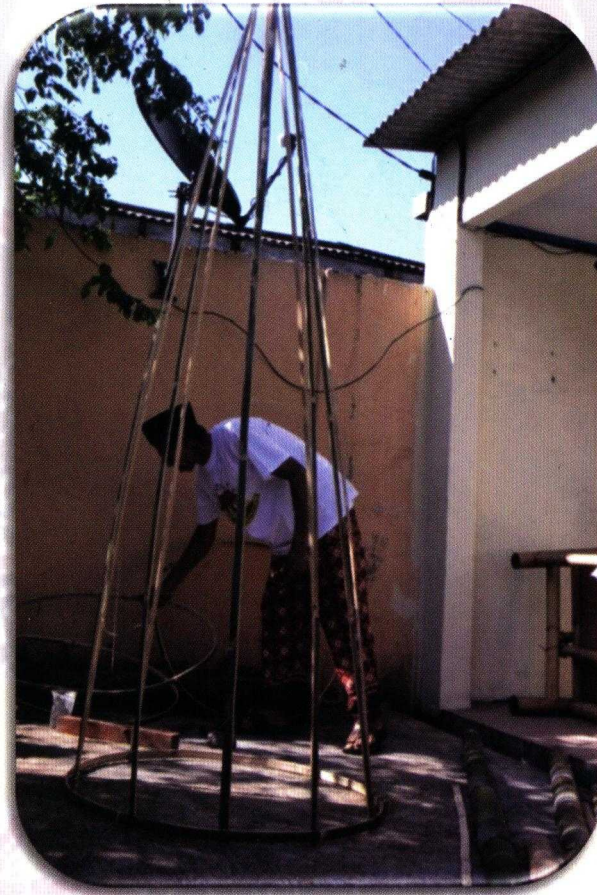
ok: Inventarisasi WBTB 2012



Dok: Inventarisasi WBTB 2012

- membuat jari-jari badan,

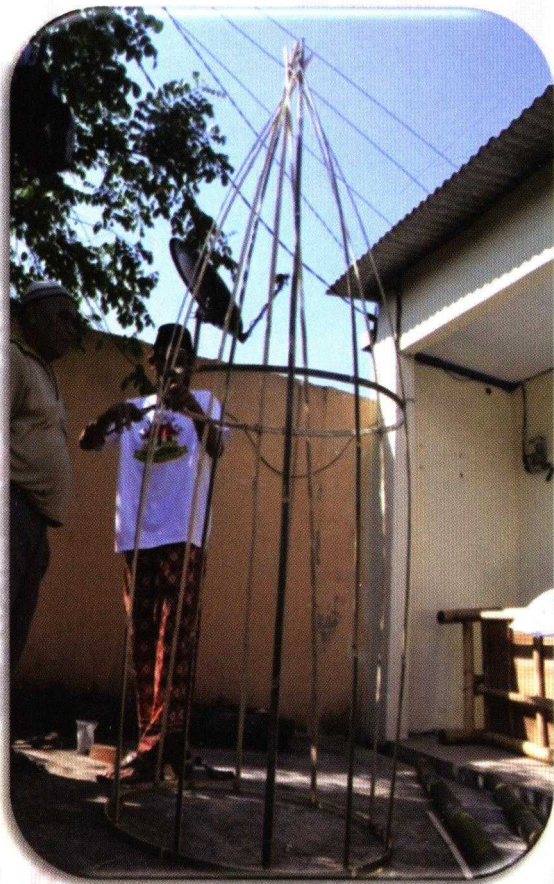
Gbr. 13 Membuat Jari-jari Badan



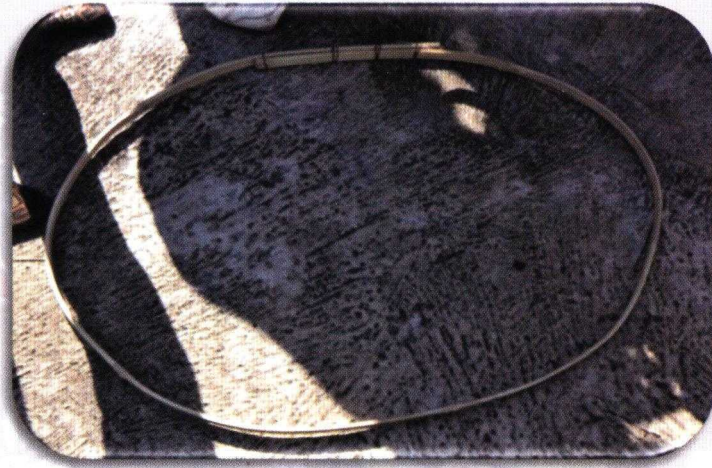
Dok: Inventarisasi WBTB 2012

- membuat bagian pundak,

Gbr. 14 Membuat Pundak



Dok: Inventarisasi WBTB 2012



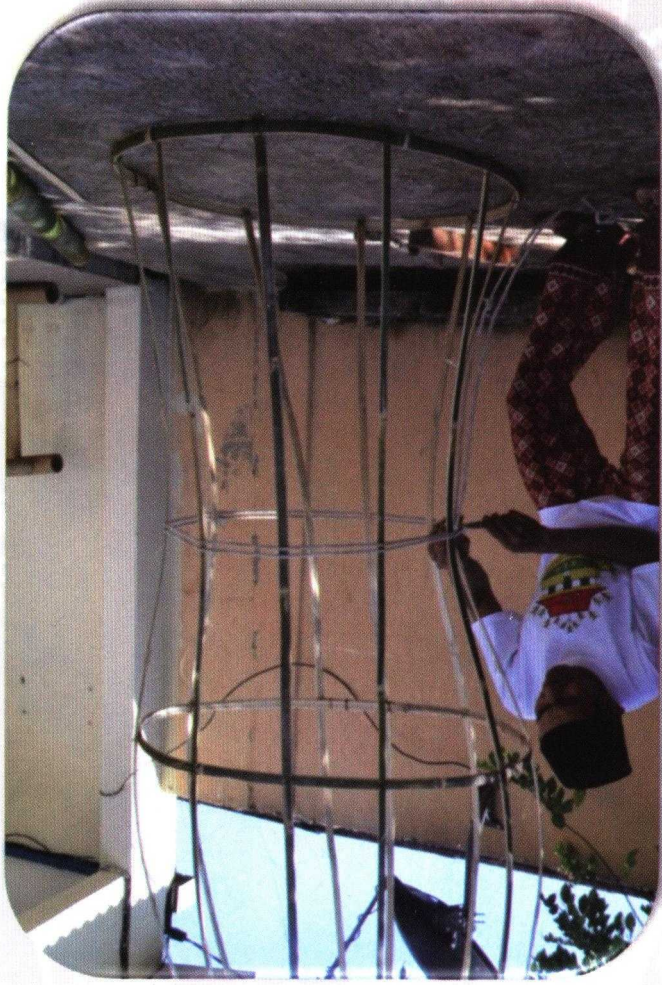
Dok: Inventarisasi WBTB 2012



Dok: Inventarisasi WBTB 2012

- membuat bagian pingang,

Gbr. 15 Membuat Pingang



Dok: Inventarisasi WBTB 2012



Dok: Inventarisasi WBTB 2012

- membuat bagian bahu,

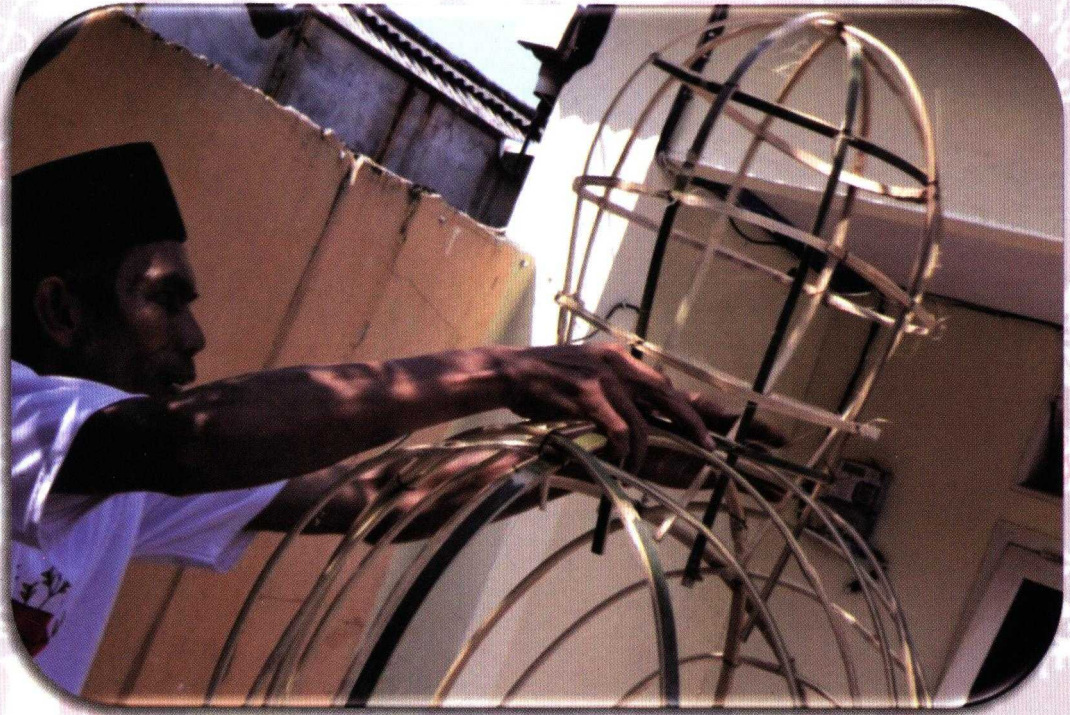
Gbr. 16 Membuat Bahu



Dok: Inventarisasi WBTB 2012

- membuat bagian kepala,

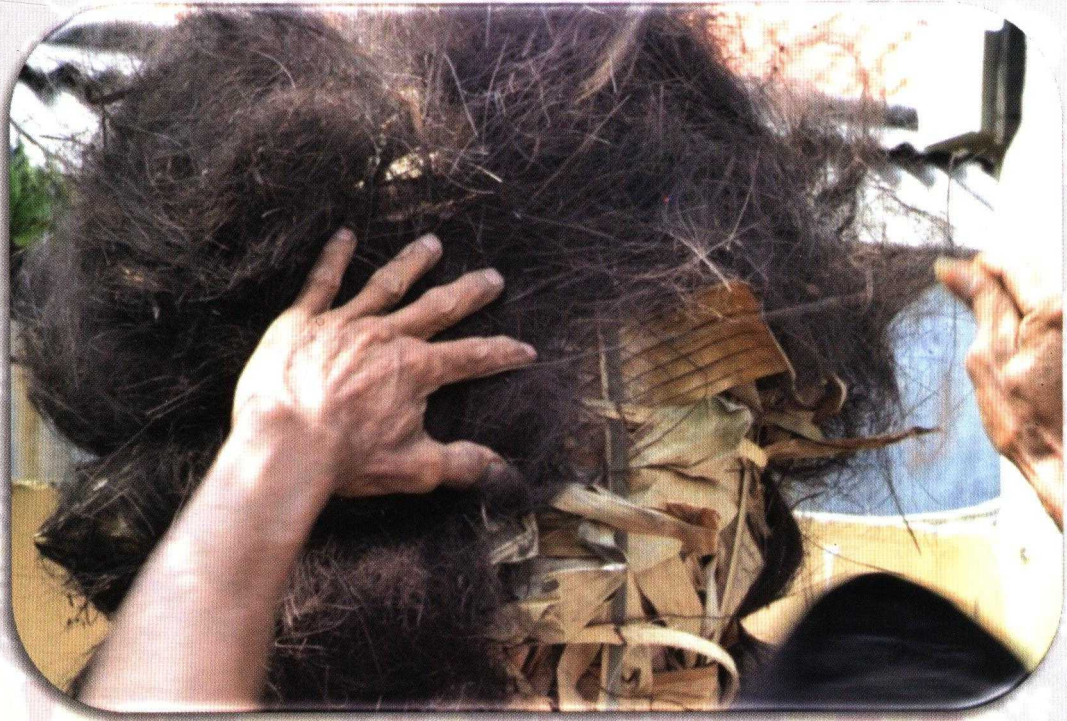
Gbr. 17 Membuat Kepala



Dok: Inventarisasi WBTB 2012

- membuat bagian rambut,

Gbr. 18 Membuat Rambut



Dok: Inventarisasi WBTB 2012

- membuat pikulan,

Gbr. 19 Membuat Pikulan



Dok: Inventarisasi WBTB 2012

- membuat bagian tangan,

Gbr. 20 Membuat Tangan



Dok: Inventarisasi WBTB 2012

- mencoba Ondel-ondel,

Gbr. 21 Mencoba Ondel-ondel



Dok: Inventarisasi WBTB 2012

- memasang topeng,

Gbr. 22 Memasang Topeng



Dok: Inventarisasi WBTB 2012



Dok: Inventarisasi WBTB 2012

- membuat buah dada untuk Ondel-ondel perempuan,

Gbr. 23 Memasang Buah Dada



Dok: Inventarisasi WBTB 2012

- memasang baju Ondel-ondel,

Gbr. 24 Memasang Baju



Dok: Inventarisasi WBTB 2012

- memasang kembang kelapa.

Gbr. 25 Memasang Kembang Kelapa



Dok: Inventarisasi WBTB 2012

Waktu dan Tempat pertunjukan

Ondel-ondel ditampilkan dalam acara yang bertalian dengan upacara khitanan dan perkawinan, perayaan hari besar, ulang tahun Jakarta, penyambutan tamu, perayaan 17 Agustus, peresmian kantor atau gedung, dan kegiatan lainnya. Penampilannya bisa dalam bentuk pertunjukan, arak - arakan *tandak* 'menari' di tempat, atau sebagai pajangan.

Pemain Ondel-ondel

Jumlah pemain Ondel-ondel 2 orang ditambah cadangan minimal 2 orang pula. Pemain cadangan diperlukan karena rata-rata pemain hanya mampu memikul Ondel-ondel yang beratnya 20 kilogram itu, sekitar 15 dan maksimal 30 menit. Selain karena berat juga karena udara panas di dalamnya.

Pengiring Ondel-ondel

Ondel-ondel diiringi musik yang khas. Pemain musik terdiri atas tujuh orang dengan masing-masing membawa alat berupa:

gendang 2 buah yakni gendang laki dan gendang perempuan, kempul, gong, kenong, kecrek, dan terompet yang sekarang umum digantikan oleh *tehyan*.

Pada awalnya, lagu pokok Ondel-ondel yang sering dimainkan untuk mengiringi *tandakan* 'tarian' Ondel-ondel adalah lagu *leles* dan *manggele*. Dalam perjalanan waktu, supaya penonton tidak jenuh, dimainkan pula lagu-lagu Betawi seperti Si Jali-jali, Sirih Kuning, Ondel-ondel, Keroncong Kemayoran, dan lain sebagainya. Meskipun Ondel-ondel memiliki musik pengiring tersendiri, namun bisa juga diiringi Gambang Kromong, Tanjidor, dan lain-lain.

Pertunjukan Ondel-ondel

Pada saat arak-arakan, urutannya adalah Ondel-ondel berada di barisan paling depan, kemudian diikuti pemain musik. Arak-arakan terdiri atas: sepasang Ondel-ondel, pendorong rumah Betawi 1 orang, pemain musik 7 orang, cadangan pemain Ondel-ondel 2 – 4 orang, dan pimpinan rombongan 1 orang. Pada saat arak-arakan,

sesekali Ondel-ondel menari berputar-putar. Adapun Ondel-ondel sebagai pajangan, peletakkannya di sebelah kiri dan kanan pintu masuk.

Gbr. 26 Tahapan Arak-arakan



Dok: Inventarisasi WBTB 2012



Dok: Inventarisasi WBTB 2012



Dok: Inventarisasi WBTB 2012



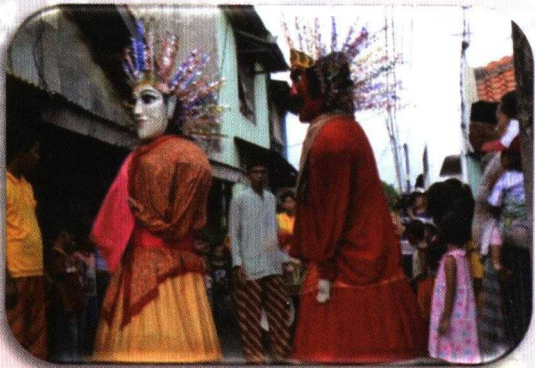
Dok: Inventarisasi WBTB 2012



Dok: Inventarisasi WBTB 2012



Dok: Inventarisasi WBTB 2012



Dok: Inventarisasi WBTB 2012



Dok: Inventarisasi WBTB 2012



Dok: Inventarisasi WBTB 2012



Dok: Inventarisasi WBTB 2012

Ondel-ondel, kesederhanaannya dalam bahan, alat, cara pembuatan, dan gerak, mampu menembus ruang dan waktu dan menghantarkannya menjadi salah satu penanda Kota Jakarta. Kepopuleran Ondel-ondel menginspirasi banyak seniman untuk menuangkannya dalam bentuk cendera mata, seperti: batik motif Ondel-ondel, miniatur Ondel-ondel sebagai pajangan almari atau meja, boneka tangan Ondel-ondel, gasing Ondel-ondel, gantungan kunci, piring dan kaos bergambar Ondel-ondel. Juga ada perangko bergambarkan Ondel-ondel.

Daftar Pustaka

Badul.

Riwayat Adanya Ondel-ondel/Barongan.

Budiaman et al. 2000.

***Folklor Betawi.* Dinas Kebudayaan Propinsi DKI Jakarta.**

Lissandhi, Ayu Nova. 2006/2007.

***Kesenian Ondel-ondel (Studi Dinamika dalam Kelompok Etnik Betawi di Jakarta.* Jurusan Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Airlangga.**

Meinindartato, Weli. 2005.

***Kesenian Ondel-ondel Grup Putra Betawi Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur: Studi tentang Adaptasi.* Surakarta: STSI.**

Muhadjir. 2000.

***Bahasa Betawi; Sejarah dan Perkembangannya.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.**

-----, Senin, 25 Juni 2001.

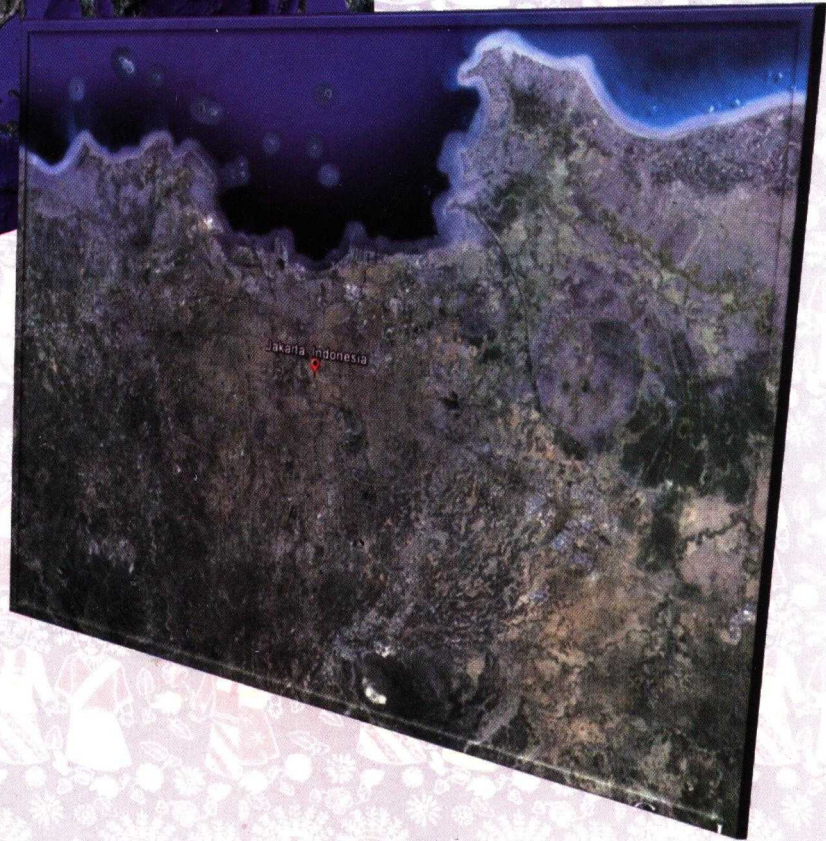
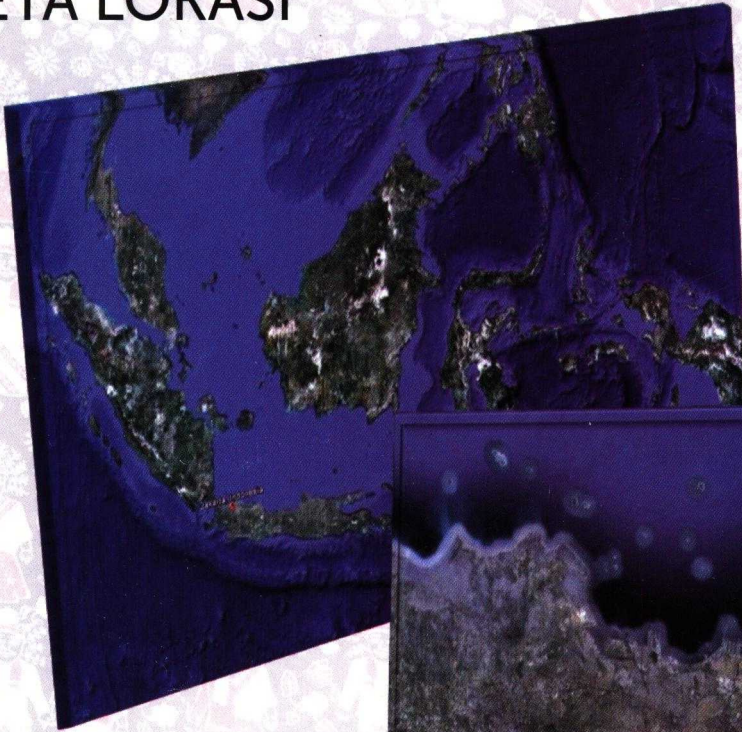
Surat Kabar Pos Kota, Jumat, 29 Juni 2001.

Surat Kabar Kompas, Sabtu, 15 Agustus 2009.

INDOPOS, Selasa, 22 Juni 2010.

Sumber : <http://www.tamanismailmarzuki.com/article/ondel.html>)

PETA LOKASI





copyright © BPNB Bandung 2012